

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Tampilan Aplikasi

##### 4.1.1 Halaman Menu Utama

Halaman menu utama terdapat 2 tombol yaitu tombol “Belajar Servis Sepeda Motor” dan “Cek Kondisi Sepeda Motor”. Apabila menekan tombol “Belajar Servis Sepeda Motor” maka akan ditampilkan halaman yang berisi pilihan menu komponen yang dapat dipilih sesuai komponen yang dikehendaki untuk diservis. Apabila menekan tombol “Cek Kondisi Sepeda Motor” maka akan ditampilkan 2 tombol menu “Cek Jalan Jauh” dan “Perbaiki Kerusakan Berkendara”, kedua halaman yang bisa membantu *user* mengecek kondisi sepeda motor sesuai kebutuhan *user*. Halaman menu utama dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 Halaman Utama

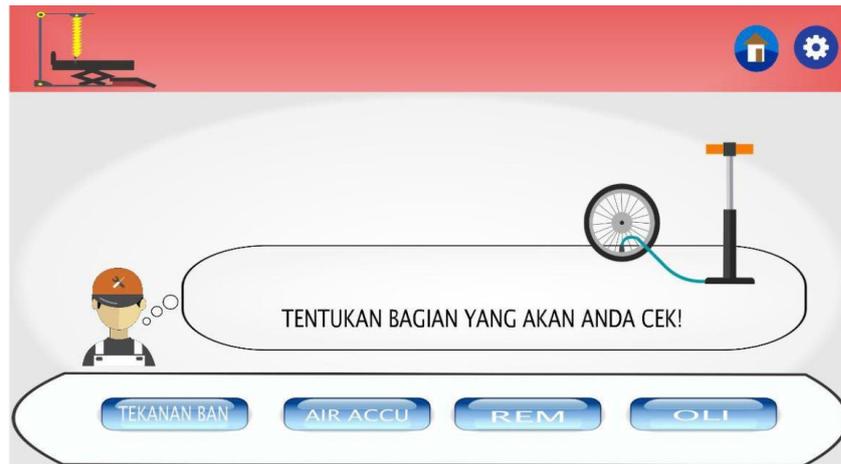
Apabila user memilih menu “Cek Kondisi Sepeda Motor” , *user* akan dibawa ke halaman menu cek yang terdapat menu “ Cek Jalan Jauh” dan “Perbaikan Kerusakan Berkendara” di menu ini *user* dapat memilih sesuai kebutuhan dari *user* itu sendiri yang nantinya akan menjadi informasi atau pedoman untuk membantu *user* itu sendiri dalam melakukan persiapan jalan jauh dan apabila mengalami kerusakan dalam berkendara. Apabila tombol “Cek Kondisi Sepeda Motor“ ditekan maka akan tampil halaman seperti pada gambar 4.2.



**Gambar 4.2** Menu Cek Kondisi Sepeda Motor

#### **4.1.2 Halaman Cek Jalan Jauh**

Halaman menu cek jalan jauh merupakan halaman yang berisi komponen yang akan dicek kondisinya sebelum melakukan perjalanan jauh. Komponen cek jalan jauh dalam menu ini meliputi “Tekanan Ban” , “Air Aki” , “Oli” dan “Rem”. Di menu tersebut *user* mendapat informasi standart apabila akan melakukan perjalanan jauh sesuai komponen yang *user* inginkan. Halaman menu cek jalan jauh dapat dilihat pada gambar 4.3.



**Gambar 4.3** Halaman komponen cek jalan jauh

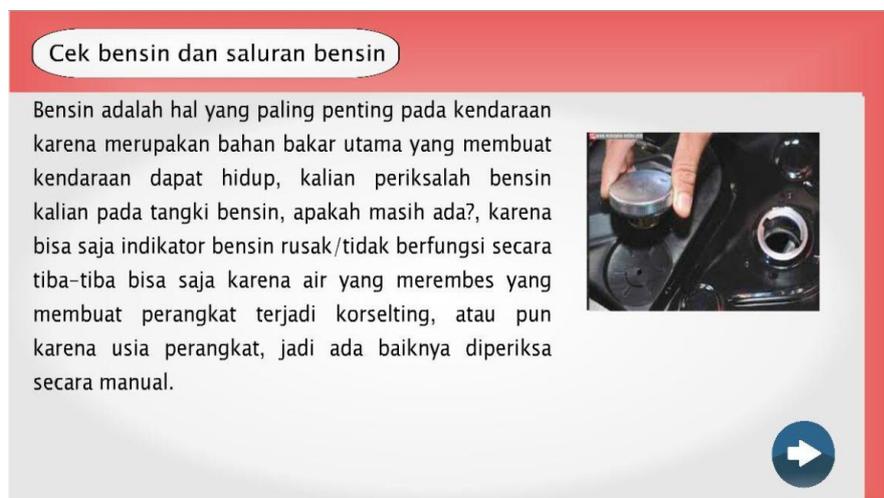
Setelah memilih komponen *user* akan dibawa ke halaman kerja yang akan menampilkan urutan dan informasi dalam mengecek komponen apabila akan melaksanakan perjalanan jauh. Sebagai contoh jika user memilih komponen “Rem” di dalam halaman komponen cek jalan jauh dapat dilihat pada gambar 4.4.



**Gambar 4.4** Langkah Cek Jalan Jauh

### 4.1.3 Halaman Perbaikan Kerusakan Berkendara

Halaman perbaikan kerusakan berkendara merupakan halaman yang berisi informasi tentang cara memperbaiki kerusakan pada saat berkendara atau bias disebut juga saat kendaraan mogok di jalan. Halaman ini akan menampilkan informasi secara urut untuk memperbaiki kendaraan saat mengalami kerusakan di jalan atau mogok. Halaman perbaikan kerusakan berkendara dapat dilihat pada gambar 4.5.



**Gambar 4.5** Perbaikan Kerusakan Berkendara

### 4.1.4 Halaman Menu Komponen Servis

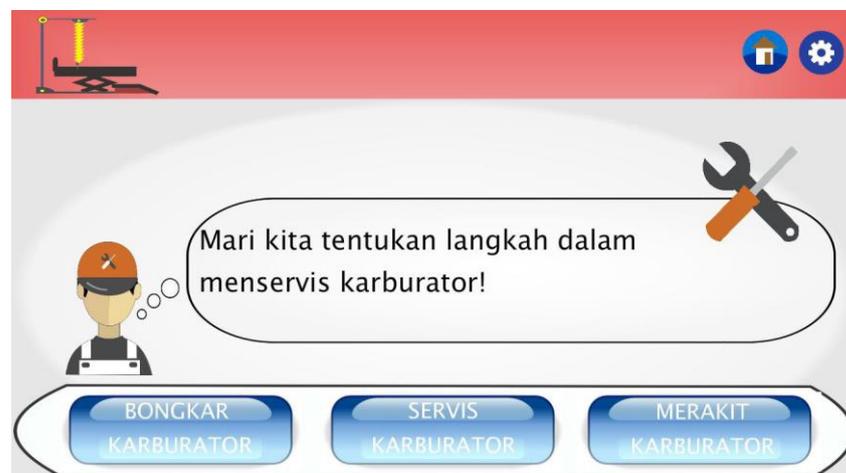
Halaman menu komponen servis merupakan halaman yang berisi komponen dalam melakukan servis ringan sepeda motor sesuai *Standard Oprating Procedure* (SOP) yang disampaikan oleh mekanik AHASS. Komponen servis dalam menu ini meliputi “Karburator” , “Aki” , “Oli” dan “Rem”. Di menu tersebut *user* dapat

melakukan simulasi servis ringan sepeda motor sesuai komponen yang *user* inginkan. Halaman menu komponen servis dapat dilihat pada gambar 4.6.



**Gambar 4.6** Halaman Menu Komponen Servis

Namun apabila memilih karburator *user* akan dibawa ke halaman kerja yang akan menampilkan pilihan dalam memasang komponen dengan menggunakan metode *drag and drop*. Halaman menu karburator dapat dilihat pada gambar 4.7.



**Gambar 4.7** Menu Servis Ringan Karburator

Setelah memilih komponen *user* akan dibawa ke halaman kerja yang akan menampilkan urutan dalam memasang komponen dengan menggunakan metode *drag and drop*. Sebagai contoh jika *user* memilih komponen “Karburator” di dalam halaman kerja servis ringan dapat dilihat pada gambar 4.8.



**Gambar 4.8** Halaman Kerja Servis Ringan

## **4.2 Pembahasan Pengujian**

### **4.2.1 Tujuan Pengujian**

Pengujian aplikasi ini bertujuan untuk mengukur apakah pengetahuan *user* mengenai servis ringan, kebutuhan jalan jauh, dan mengatasi apabila terjadi kerusakan berkendara mengalami peningkatan atau tidak setelah dilakukan pengujian aplikasi Garasiku.

### **4.2.2 Metode Pengujian**

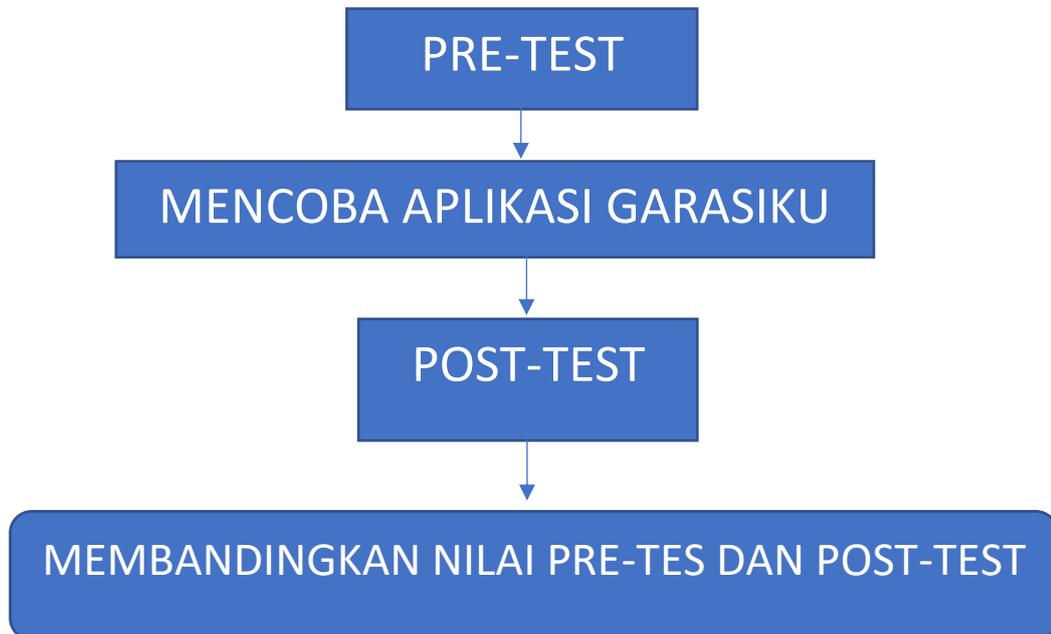
Metode pengujian yang digunakan oleh penulis yaitu metode pre-test dan post-test. Pre-test adalah pengujian sebelum menggunakan aplikasi, sedangkan

post-test adalah pengujian setelah menggunakan aplikasi. Penulis menggunakan metode pre-test dan post-test untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan mengenai servis ringan sepeda motor, persiapan kendaraan apabila akan melakukan perjalanan jauh, menangani kerusakan saat berkendara sepeda motor sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi. Menghitung nilai pre-test dan post-test dilakukan dengan cara menghitung jumlah jawaban benar dalam pengujian.

#### **4.2.3 Partisipan**

Sesuai dengan analisa pengguna, partisipan dalam pengujian aplikasi ini adalah pemilik sepeda motor tipe Supra dari pabrikan Honda periode produksi tahun 1997 sampai 2017. Proses pencarian responden yang dibutuhkan menggunakan purposive sampling atau sampel secara sengaja yang disesuaikan dengan kebutuhan. Sesuai kebutuhan yaitu responden yang memiliki sepeda motor tipe tersebut, maka penulis melakukan pengujian terhadap 30 responden mewakili remaja, wanita dan orang tua sesuai dengan analisa pengguna karna penulis menggunakan uji Paired-Sample T-Test.

#### 4.2.4 Prosedur Pengujian



**Gambar 4.9** Prosedur Pengujian

Pre-test dilakukan dengan cara membagikan lembaran soal kepada *user* untuk mengetahui pengetahuan tentang servis ringan sepeda motor, persiapan kendaraan apabila akan melakukan perjalanan jauh, menangani kerusakan saat berkendara sepeda motor. *User* diberikan waktu maksimal 10 menit untuk menyelesaikan soal. Setelah sesi *pre-test* selesai dilakukan, penulis meminta pengguna untuk mencoba aplikasi “Garasiku” diberikan waktu maksimal 10 menit atau sudah membuka semua fitur di aplikasi “Garasiku”. Setelah *user* merasa cukup untuk mencoba aplikasi tersebut, selanjutnya penulis memberikan lembaran soal kembali kepada *user*. Soal pada *post-test* berbeda dengan soal *pre-test*, namun hanya berbeda komponen yang diujikan dan diberikan waktu maksimal 10 menit. Contoh lembar soal *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada bagian lampiran B

DAN C. Setelah *user* selesai mengerjakan semua soal, penulis menghitung nilai *pretest* dan *post-test* yang diperoleh *user*. Selanjutnya, penulis membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh *user*.

### 4.3 Hasil

#### 4.3.1 Hasil Pengujian

Setelah melakukan pengujian, penulis melakukan rekap data. Data perolehan nilai *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Hasil data *pre-test* dan *post-test*

No	Pre – Test	Post-Test
1	4	6
2	5	9
3	4	9
4	6	12
5	4	8
6	6	13
7	7	15
8	6	10
9	4	12
10	3	11
11	8	15
12	4	12
13	4	13
14	4	14
15	6	12
16	3	14
17	4	13
18	4	12
19	3	12
20	3	12
21	7	13
22	6	12
23	7	14
24	5	11
25	7	14
26	6	12
27	5	10
28	7	15
29	7	13
30	6	14
<b>Nilai rata-rata</b>	<b>7.7</b>	<b>12</b>
<b>NB: Nilai Maksimal 15</b>		

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata post-test lebih besar daripada nilai pre-test. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis yaitu melakukan pengolahan data dengan metode Paired-Samples T-Test menggunakan tool SPSS. Uji Paired-Samples T-Test digunakan sebagai uji komparatif terhadap dua variabel atau sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun dilakukan dua perlakuan yang berbeda. Perlakuan yang dilakukan yaitu pre-test dan post-test. Setelah penulis melakukan pengolahan terhadap data nilai pre-test dan post-test melalui metode Paired-Samples T-Test menggunakan SPSS maka didapatkan tampilan output seperti terlihat pada Tabel 4.2.

**Tabel 4.2** Hasil uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 prt - pot	-6.90000	1.98876	.36310	-7.64262	-6.15738	-19.003	29	.000

Interpretasi hasil output:

a. Hipotesis  $H_0$ : Tidak terdapat perbedaan nyata antara nilai pre-test dan nilai post-test.  $H_1$ : Terdapat perbedaan nyata antara nilai pre-test dan nilai post-test.

b. Tingkat kepercayaan Pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai alpha nya adalah 5% atau 0.05. Alpha 5% artinya nilai kesalahan yang masih bisa ditolerir oleh peneliti sebesar 5% sehingga tingkat kepercayaan atau tingkat kesuksesan yang diharapkan untuk menolak atau menerima hipotesis sebesar 95%.

- c. Kriteria pengambilan keputusan Jika nilai signifikansi (Sig)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak Jika nilai signifikansi (Sig)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima
- d. Keputusan Nilai signifikansi 2-tailed (p) yang muncul pada SPSS adalah sebesar  $< 0,001$  dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima ( $H_1$  diterima atau menolak  $H_0$ ).
- e. Kesimpulan Berdasarkan keputusan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan kepercayaan 95%, terdapat perbedaan yang signifikan secara nyata antara nilai pre-test dan post-test, yaitu nilai post-test lebih besar dibandingkan nilai pre-test. Berdasarkan hasil tersebut, aplikasi “GARASIKU” mampu meningkatkan pemahaman servis ringan pengguna sepeda motor jenis Supra produksi tahun 1997 sampai 2007 dan cara mengecek kondisi sepeda motor.

